

# Analisis Dampak Konformitas bagi Perilaku Konsumtif Remaja Masa Kini

Halim Maulana Adhiatma, Mutia Husna\*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: mutia.husnaavezahra.fpsi@um.ac.id

## Abstract

Analysis of the impact of conformity on the consumer behavior of today's teenagers is a complex topic. In this context, qualitative research can provide in-depth insight into individuals' experiences and perceptions related to their social conformity and consumer behavior. Qualitative research methods that can be used include in-depth interviews, participant observation, focus groups, and qualitative content analysis. In this impact analysis, there are arguments showing that social conformity has a significant effect on adolescent consumer behavior. Factors such as the influence of family, peers, and mass media can influence teenagers' conformity in adopting consumer behavior. The psychological impacts of conformity can include uncontrolled spending, emotional influence, and disregard for personal values. It is important to reduce the negative impacts of conformity with strategies that include raising awareness, education about responsible consumption, strengthening personal values, and building social and emotional skills. It is also important to consider cross-cultural approaches, considering variations in cultural norms and values and the influence of globalization on adolescent consumer behavior.

**Keywords:** conformity; consumptive; teenager

## Abstrak

Analisis dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja masa kini merupakan topik yang kompleks. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terkait dengan konformitas sosial dan perilaku konsumtif mereka. Metode penelitian kualitatif yang dapat digunakan meliputi wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, fokus kelompok, dan analisis konten kualitatif. Dalam analisis dampak ini, terdapat argumen yang menunjukkan bahwa konformitas sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja. Faktor-faktor seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan media massa dapat mempengaruhi konformitas remaja dalam mengadopsi perilaku konsumtif. Dampak psikologis konformitas dapat mencakup pengeluaran yang tidak terkendali, pengaruh emosional, dan pengabaian nilai pribadi. Penting untuk mengurangi dampak negatif konformitas dengan strategi yang meliputi peningkatan kesadaran, pendidikan tentang konsumsi yang bertanggung jawab, penguatan nilai pribadi, dan pembangunan keterampilan sosial dan emosional. Penting juga untuk mempertimbangkan pendekatan lintas budaya, mengingat variasi norma dan nilai budaya serta pengaruh globalisasi terhadap perilaku konsumtif remaja.

**Kata kunci:** konformitas; konsumtif; remaja

## 1. Pendahuluan

Remaja masa kini hidup dalam era yang kaya akan variasi budaya, teknologi yang terus berkembang, serta tekanan sosial yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, perilaku konsumtif menjadi salah satu aspek yang menarik perhatian para peneliti dan praktisi psikologi. Konsumsi barang dan jasa yang berlebihan, terutama dalam kategori yang tidaklah esensial, telah menjadi fenomena yang semakin umum di kalangan remaja masa kini. Dalam memahami perilaku konsumtif remaja, salah satu teori yang relevan adalah teori konformitas sosial. Konformitas sosial mengacu pada kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma-norma sosial yang ada dalam lingkungan mereka. Dalam konteks konsumsi, konformitas sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk

perilaku konsumtif remaja. Namun, penting untuk diakui bahwa fenomena perilaku konsumtif remaja tidak dapat disederhanakan menjadi satu variabel tunggal, seperti konformitas sosial. Terdapat faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya lainnya yang juga berperan dalam membentuk perilaku konsumtif remaja. Oleh karena itu, analisis dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja memerlukan pendekatan yang holistik dan melibatkan pemahaman tentang lintas disiplin ilmu (Hidayah, 2020).

Dalam konteks lintas budaya, penting untuk diakui bahwa norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berkaitan dengan konsumsi dapat bervariasi secara signifikan di antara budaya-budaya yang berbeda. Konformitas dalam perilaku konsumtif juga mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, media massa, dan nilai-nilai budaya yang berlaku. Oleh karena itu, analisis dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja masa kini perlu memperhatikan aspek lintas budaya untuk memahami kompleksitas fenomena ini secara lebih komprehensif. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali latar belakang dan analisis dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja masa kini, dengan mengintegrasikan perspektif lintas budaya (Ayu & Dezianti, 2021). Peneliti akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas sosial dalam konteks konsumsi remaja, menyoroti peran budaya dalam membentuk norma konsumsi, serta implikasinya terhadap kehidupan remaja. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang terlibat dalam perilaku konsumtif remaja, diharapkan kita dapat mengembangkan strategi dan intervensi yang efektif untuk mempromosikan perilaku konsumsi yang lebih sehat dan berkelanjutan bagi generasi remaja masa kini

## 2. Metode

Dalam konteks analisis dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja masa kini, penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi individu terkait dengan konformitas sosial dan perilaku konsumtif mereka. Metode studi kasus dapat digunakan untuk mempelajari secara mendalam beberapa remaja yang mewakili berbagai konteks budaya dan sosial. Dalam penelitian ini, studi kasus dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, motivasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif remaja secara rinci. Pendekatan kualitatif dapat digunakan, seperti wawancara mendalam atau pengamatan partisipatif, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang konformitas dan perilaku konsumtif remaja. Melalui analisis konten kualitatif, peneliti dapat menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan konsumsi remaja, seperti blog, forum online, atau catatan pribadi. Melalui kajian literatur artikel didapatkan dari Google Scholar, Springer, dan Garuda. Alasan memilih 5 artikel ini karena, membantu dalam mengidentifikasi tema-tema utama, perspektif, dan pengaruh yang muncul dalam tulisan-tulisan remaja terkait konformitas dan perilaku konsumtif mereka. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman individu dan variasi dalam perilaku konsumtif remaja.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil review

Tabel 1. Identitas artikel dan hasil review

Identitas Artikel	Hasil Review
Ayu, D., & Dezianti, N. (2021). Generasi Milenial the Influence	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif pada generasi

---

of Conformity on Consumptive Behavior	milenial. Generasi milenial adalah kelompok demografis yang sering dikaitkan dengan kecenderungan untuk mengadopsi tren konsumsi yang tinggi. Artikel membahas bagaimana faktor-faktor seperti tekanan sosial, pengaruh kelompok sebaya, dan media massa mempengaruhi kecenderungan generasi milenial dalam mengikuti pola konsumsi yang konform dengan norma sosial
Hidayah, N. R. (2020). Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Kenakalan Remaja.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontrol diri dari Konformitas terhadap kenakalan remaja. Dalam konteks kenakalan remaja, kontrol diri dan konformitas memiliki peran yang penting. Kontrol diri merujuk pada kemampuan individu untuk mengendalikan impuls, mengatur emosi, dan mengambil keputusan yang rasional. Konformitas, di sisi lain, adalah kecenderungan seseorang untuk menyesuaikan perilakunya dengan norma dan harapan sosial dalam kelompok atau lingkungan tertentu.
Isnaeni, P. (2021). Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja.	Berdasarkan judul "Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja" (Isnaeni, P., 2021), artikel tersebut kemungkinan memiliki tujuan untuk menyelidiki hubungan antara konformitas dan perilaku agresif pada remaja. Perilaku agresif pada remaja adalah tindakan yang melibatkan ekspresi fisik, verbal, atau relasional yang bertujuan menyakiti orang lain atau merusak properti. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana konformitas sosial dapat mempengaruhi kemungkinan remaja untuk terlibat dalam perilaku agresif. Hal ini dapat melibatkan penerapan teori-teori psikologis yang mengaitkan konformitas dengan perilaku agresif, seperti teori tekanan sosial atau teori identitas sosial.
Romadloniyah, & Setiaji. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender.	Artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana status sosial ekonomi orang tua, konformitas, dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif pada individu dengan mempertimbangkan perbedaan gender. Penulis kemungkinan akan menggunakan teori-teori ekonomi atau psikologi yang relevan untuk menjelaskan konsep dan hubungan antara faktor-faktor tersebut. Mereka juga dapat menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili berbagai kelompok gender.
Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P., Sime, C. H., Demissie, T. A., Tufa, F. G., Plug-ins, A. D., Parmenter, B., Melcher, J., Kidane, D., Alemu, B., Gisladdottir, G., Stocking, M., Bazie Fentie, M., Frankenberger, (2019). Psikologi Lintas Budaya.	Penelitian dalam psikologi lintas budaya bertujuan untuk memahami bagaimana faktor budaya seperti nilai-nilai, norma, tradisi, dan sistem kepercayaan mempengaruhi pemikiran dan perilaku individu. Psikolog lintas budaya mengakui bahwa pengalaman dan penilaian manusia tidak terlepas dari konteks budaya tempat individu tersebut hidup. Dalam studi psikologi lintas budaya, metode penelitian yang digunakan dapat mencakup studi komparatif antara budaya, analisis budaya dalam pengaruh individu, penelitian lapangan di masyarakat tertentu, serta penggunaan instrumen pengukuran dan skala yang diadaptasi secara budaya.

---

### 3.2 Pembahasan

### **Faktor-faktor yang Memengaruhi Konformitas Remaja**

Norma dan nilai-nilai yang diperoleh dari keluarga dapat memengaruhi konformitas remaja dalam konsumsi. Kebiasaan konsumsi keluarga, tekanan untuk tampil sesuai dengan norma sosial, dan pengaruh orang tua dalam memengaruhi preferensi konsumsi remaja dapat berperan penting dalam konformitas mereka terhadap perilaku konsumtif. Teman sebaya memiliki pengaruh kuat dalam membentuk norma dan ekspektasi sosial yang berhubungan dengan konsumsi (Isnaeni, 2021). Remaja seringkali merasa tekanan untuk mengikuti tren dan norma konsumtif yang ditetapkan oleh kelompok teman sebayanya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut. Media massa, seperti iklan, program TV, dan media sosial, memainkan peran penting dalam membentuk persepsi remaja tentang apa yang dianggap normal dan diinginkan dalam konsumsi. Paparan terus-menerus terhadap pesan-pesan konsumtif dalam media massa tersebut dapat memengaruhi konformitas remaja terhadap perilaku konsumtif yang dipromosikan oleh media tersebut (Khrishananto & Adriansyah, 2021; Jashari & Rrustemi, 2017).

### **Implikasi Psikologis Konformitas terhadap Perilaku Konsumtif**

Konformitas terhadap norma konsumtif dapat menyebabkan remaja menghabiskan lebih banyak uang untuk barang dan jasa yang tidak selalu penting atau dibutuhkan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan keuangan dan memicu pola konsumsi yang tidak bertanggung jawab. Remaja mungkin merasa tertekan atau cemas jika mereka tidak dapat mengikuti norma konsumtif yang berlaku. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional mereka dan memicu perilaku konsumtif yang berlebihan sebagai upaya untuk mencapai atau mempertahankan citra sosial yang diinginkan. Konformitas yang kuat terhadap norma konsumtif dapat menyebabkan remaja mengabaikan nilai-nilai pribadi mereka sendiri dan mengadopsi perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan nilai-nilai (Anjani & Astiti, 2020; Perdana & Mujiasih, 2018).

### **Strategi Mengurangi Dampak Negatif Konformitas pada Perilaku Konsumtif Remaja**

Penting untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pengaruh konformitas sosial pada perilaku konsumtif mereka. Dengan memahami bagaimana norma konsumsi dibentuk dan bagaimana mereka dapat mempengaruhi keputusan konsumsi, remaja dapat lebih kritis dalam memilih perilaku konsumtif mereka. Pendidikan tentang Konsumsi yang Bertanggung Jawab: Remaja perlu diberikan pendidikan yang menyeluruh tentang konsumsi yang bertanggung jawab. Hal ini dapat mencakup pemahaman tentang kebutuhan versus keinginan, pengelolaan keuangan, dan dampak lingkungan dari perilaku konsumtif yang berlebihan. Penguatan Nilai Pribadi: Penting untuk membantu remaja mengidentifikasi dan menghargai nilai-nilai pribadi mereka dalam pengambilan keputusan konsumsi. Dengan memperkuat nilai-nilai mereka, remaja dapat lebih mampu menahan diri dari tekanan konformitas dan mengambil keputusan konsumsi yang lebih sejalan dengan nilai-nilai mereka sendiri. Pembangunan Keterampilan Remaja perlu dilengkapi dengan keterampilan sosial dan emosional yang kuat untuk dapat menolak tekanan konformitas yang tidak sehat. Keterampilan seperti pengambilan keputusan yang baik, mengelola emosi, dan mendapatkan dukungan sosial yang sehat dapat membantu remaja menghadapi tekanan konformitas dengan lebih baik (Romadloniyah & Setiaji, 2020).

Dalam konteks remaja masa kini, konformitas sosial dapat memiliki dampak yang signifikan pada perilaku konsumtif mereka. Konformitas sosial mengacu pada kecenderungan individu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma-norma sosial yang ada dalam lingkungan mereka. Pada konsep konsumsi, remaja seringkali cenderung untuk mengikuti tren dan norma konsumtif yang diterima secara sosial. Intensitas penggunaan media sosial termasuk salah satu faktor yang memengaruhinya (Khrishananto & Adriansyah, 2021). Konformitas terhadap norma konsumsi ini dapat mempengaruhi keputusan remaja dalam mengadopsi perilaku konsumtif yang mungkin tidak selalu sehat atau berkelanjutan. Penelitian ini mungkin memiliki batasan dalam hal ukuran dan representativitas sampel. Keterbatasan sumber daya dan waktu dapat membatasi jumlah partisipan yang dapat disertakan dalam penelitian. Selain itu, sampel yang digunakan mungkin tidak secara sempurna mewakili populasi remaja secara umum, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan hati-hati. Penelitian ini mungkin terbatas pada konteks budaya tertentu atau terbatas pada satu wilayah geografis. Hal ini dapat memengaruhi generalisasi temuan penelitian ke konteks budaya yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan batasan kontekstual penelitian dalam menginterpretasikan hasilnya (Zerizghy et al., 2019).

#### 4. Simpulan

Pemahaman tentang dampak konformitas bagi perilaku konsumtif remaja memberikan wawasan yang penting dalam merancang intervensi dan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat. Penting untuk mempertimbangkan konteks budaya dan mengambil pendekatan yang holistik dalam memahami dan mengatasi fenomena ini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi praktis yang relevan dalam upaya mengatasi perilaku konsumtif remaja masa kini. Kebijakan perlindungan konsumen yang melibatkan regulasi terhadap iklan dan promosi konsumsi yang berlebihan dapat membantu melindungi remaja dari praktik yang merugikan. Program pendidikan yang melibatkan aspek konsumsi yang bertanggung jawab juga dapat membantu remaja dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan keinginan serta mengelola keuangan mereka dengan bijak. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian pada pengaruh budaya dan perkembangan globalisasi. Memahami norma dan nilai budaya yang berbeda serta pengaruh globalisasi terhadap perilaku konsumtif remaja dapat memperkaya pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas dan perilaku konsumtif. Secara keseluruhan, penelitian ini mendorong kesadaran akan pentingnya memahami dan mengatasi konformitas sosial dalam konteks perilaku konsumtif remaja. Dengan melibatkan pendekatan lintas budaya, mengembangkan strategi intervensi yang tepat, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dapat dibangun lingkungan yang mendukung remaja dalam mengembangkan perilaku konsumtif yang lebih sehat dan bertanggung jawab.

#### Daftar Rujukan

- Anjani, P. S., & Astiti, D. P. (2020). Hubungan kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif remaja penggemar animasi Jepang (anime) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 144-155.
- Ayu, D., & Dezianti, N. (2021). Generasi Milenial the Influence of Conformity on Consumptive Behavior of. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, 5(2), 151-158.
- Hidayah, N. R. (2020). Kontrol Diri dan Konformitas Terhadap Kenakalan Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 657. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5571>
- Isnaeni, P. (2021). Konformitas Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 121. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5672>

- Jashari, F., & Rrustemi, V. (2017). The impact of social media on consumer behavior–Case study Kosovo. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 7(1), 1-21.
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 323.
- Perdana, P. I., & Mujiasih, E. (2018). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku konsumtif membeli pakaian pada mahasiswi angkatan 2016 fakultas psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(4), 195-208.
- Romadloniyah, & Setiaji. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Eeaj*, 9(1), 50–64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P., Sime, C. H., Demissie, T. A., Tufa, F. G., Plug-ins, A. D., Parmenter, B., Melcher, J., Kidane, D., Alemu, B., Gisladottir, G., Stocking, M., Bazie Fentie, M., Frankenberger,. (2019). Psikologi Lintas Budaya. *American Journal of Research Communication*, 5(August), 12–42. [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview%20of%20Arc%20Hydro%20terrain%20preprocessing%20workflows.pdf)  
<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>  
<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>